

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari keseluruhan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai meminimalisir penyusutan muatan *High Speed Diesel (HSD)* pada MT. Sepingga/P.3008 guna mendukung kebijakan dari PT. Pertamina (persero) mengenai penyusutan muatan menuju *zero losses*, peneliti dapat memberikan beberapa simpulan dan saran sebagai berikut.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyusutan muatan *High Speed Diesel (HSD)* pada MT. Sepingga/P.3008

Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa narasumber, bahwa penyusutan muatan yang terjadi diatas kapal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu penguapan, kebocoran pompa, kebocoran jalur pipa, kesalahan pengukuran muatan, serta kesalahan menghitung.

2. Cara meminimalisir penyusutan muatan *High Speed Diesel (HSD)* pada MT. Sepingga/P.3008

Untuk dapat meminimalisir penyusutan muatan yang terjadi, perlu dilaksanakannya prosedur-prosedur dalam pemuatan dan pembongkaran seperti nominasi, persiapan kapal, pelaksanaan pemuatan pembongkaran, pengawasan saat pemuatan pembongkaran, selesai pemuatan pembongkaran, serta pemberangkatan kapal menuju ke pelabuhan selanjutnya.

3. Besar penyusutan jumlah muatan *High Speed Diesel (HSD)* pada saat muat dan bongkar

Dapat disimpulkan bahwa penyusutan muatan terbesar MT. Sepinggan/P.3008 periode April-Oktober 2016 terjadi di pelabuhan Tanjung Uban yaitu pada saat pembongkaran *STS (ship to ship)* MT. Serang Jaya pada tanggal 08 Juni 2016 *voyage 005/D2/P.3008/VI/2016*. Hasil perhitungan muatan sebelum bongkar mengalami selisih yang cukup jauh dengan hasil perhitungan setelah muat. Hasil perhitungan kapal (*ship's figures*) adalah 72.516,271 *barrels* sedangkan hasil perhitungan di pelabuhan muat *bill of lading* (dokumen yang menyatakan kuantitas muatan *tanker* yang ditujukan untuk pihak penerima) adalah 72.547,098 *barrels*, dan perhitungan dari kapal MT. Serang Jaya (*actual receipt*) adalah 71.722,717 *barrels*, muatan mengalami penyusutan sebesar 1,09 % hal ini melewati batas toleransi yang diberikan oleh pihak PT. Pertamina (persero) yaitu 0,1 %.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat berguna bagi pembaca, akademik, serta perusahaan secara umum. Agar mengetahui dan menjadi referensi tentang masalah penyusutan muatan sesuai dengan batas toleransi yang telah ditentukan oleh perusahaan. Adapun saran-saran pemecahan masalah tersebut adalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyusutan muatan *High Speed Diesel (HSD)* pada MT. Sepingga/P.3008, peneliti memberikan saran dan masukan hal-hal yang perlu dilakukan antara lain:
 - a. melakukan perbaikan dan perawatan pada bagian kapal yang menyebabkan muatan mengalami penyusutan seperti *deck seal*, *PV valve*, *mast raiser*.
 - b. melakukan perawatan dan pengecekan kebocoran pada jalur pipa serta pompa *cargo* yang digunakan pada saat pemuatan dan pembongkaran untuk meminimalisir muatan yang terbang dan pengeringan yang optimal.
 - c. lebih teliti dalam pengukuran dan perhitungan muatan terutama pada saat pembacaan tabel tanki dan tabel ASTM sebagai data penunjang perhitungan muatan. Selalu mengkalibrasi tabel yang ada, sehingga selisih muatan antara angka kapal (*ship figure*) dan angka darat (*shore figure*) dapat diminimalkan. Di kalibrasi atau distandarkannya alat-alat ukur yang digunakan guna keakuratan dalam penunjukan hasil data ukur, perawatan terhadap sarana prasarana pemuatan dan pembongkaran sehingga dapat meminimalkan penyusutan muatan di pelabuhan bongkar (*discharge port*).
2. Cara meminimalisir penyusutan muatan *High Speed Diesel (HSD)* pada MT. Sepingga/P.3008.

- a. Melaksanakan prosedur pemuatan dan pembongkaran seperti nominasi, persiapan kapal saat muat dan bongkar, pelaksanaan muat dan bongkar, pengawasan pada saat muat dan bongkar, penyelesaian muat dan bongkar, perhitungan muatan.
 - b. Meningkatkan pengawasan pada saat kegiatan pemuatan dan pembongkaran pada saat dimulai, berlangsung ataupun selesai pemuatan dan pembongkaran.
3. Besar penyusutan jumlah muatan *High Speed Diesel (HSD)* pada saat muat dan bongkar.
- Pentingnya perhitungan muatan yang tepat sangat diperlukan diatas kapal guna mengurangi penyusutan muatan serta pengawasan pada saat pemuatan dan pembongkaran harus selalu dilakukan. Pemahaman pengukuran dan perhitungan muatan dari data yang diperoleh harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Jika prosedur pengukuran dan perhitungan muatan dilakukan dengan tepat, maka untuk meminimalisir penyusutan muatan dapat terlaksana hingga mencapai *zero losses*.